

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN INTERNAL DOSEN
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi



**MANFAAT INFORMASI AKUNTANSI, REVISI KEYAKINAN DAN
NORMA SUBJEKTIF TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION**

Tim Peneliti:

Hartiningsih Astuti, S.E., M.M
Moehadi, S.E., M.M
Muhammad Alwi Abid
Siti Alfiyana

Dibiayai oleh:

Universitas Bojonegoro

Periode 1 Tahun Anggaran 2023/2024

Nomor Kontrak: 026 / LPPM-LIT / UB / X / 2023

UNIVERSITAS BOJONEGORO

2023

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL PENELITIAN PENDANAAN PERGURUAN TINGGI

1. **Judul Penelitian** : Manfaat Informasi Akuntansi, Revisi Keyakinan Dan Norma Subjektif Terhadap Entrepreneurial Intention
2. **Ketua Peneliti**
 - a. Nama Peneliti : Hartiningsih Astuti, S.E., M.M
 - b. NIDN : 07 2312 6202
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : hastutiunigoro@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi Manajemen
3. **Anggota Peneliti 1**
 - a. Nama Dosen : Moehadi, S.E., M.M
 - b. NIDN/NIM : 07 0108 6001
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : moe.hady@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi Manajemen
- Anggota Peneliti 2**
 - a. Nama Mahasiswa : Muhammad Alwi Abid
 - b. NIM : 20602011113
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : Muhammadalwiabid27@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi Pembangunan
- Anggota Peneliti 3**
 - a. Nama Mahasiswa : Siti Alfiyana
 - b. NIM : 20602011165
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : sitialfiyana.bjn@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Ekonomi Pembangunan
4. **Jangka Waktu Penelitian** : 6 Bulan
6. **Lokasi Penelitian** : Kabupaten Bojonegoro
7. **Dana Diusulkan** : Rp. 3.000.000

Bojonegoro, 8 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Peneliti,

Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 07 2108 8601

Hartiningsih Astuti, S.E., M.M
NIDN. 07 2312 6202

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Manfaat Informasi Akuntansi, Revisi Keyakinan Dan Norma Subjektif Terhadap Entrepreneurial Intention”. Penelitian ini disajikan pokok-pokok bahasan tentang Manfaat Informasi Akuntansi, Revisi Keyakinan Dan Norma Subjektif Terhadap Entrepreneurial Intention.

Penulis menyadari bahwa adanya kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki dalam melakukan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat membantu untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam konteks ekonomi. Sehingga penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada LPPM dan Fakultas Ekonomi serta Universitas Bojonegoro. yang telah memberikan kesempatan penelitian

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bojonegoro, 8 Desember 2023
Penulis,

Hartiningsih Astuti, S.E., M.M

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	7
2.2. Penelitian Terdahulu	14
2.3. Kerangka Konsep Penelitian	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
3.2. Lokasi Penelitian	18
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	19
3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	20
3.5. Analisis Data	20

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Data	22
4.2. Pembahasan	31

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1. Rencana Anggaran Biaya	22
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	22
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	23
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	24
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	25
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	26
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	27
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	28
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	29
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	17
---	----

ABSTRAK

Entrepreneurial intention sangat penting bagi mahasiswa karena mencerminkan dorongan untuk menjadi wirausaha. Kondisi tersebut dapat membantu mahasiswa mengembangkan kreativitas, keberanian mengambil risiko, dan adaptasi serta keterampilan yang penting dalam dunia bisnis. Niat berwirausaha juga merangsang sikap proaktif, kemandirian, dan semangat mengatasi tantangan. Sehingga tidak hanya membuka peluang karir dan ekonomi pribadi, tetapi juga berkontribusi pada inovasi dan pertumbuhan ekonomi secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi entrepreneurial intention pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro. Metode penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif deskriptif melalui data primer berupa kuesioner yang diukur dengan skala likert. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 79 sampel yang di tentukan menggunakan pendekatan slovin. Hasil penelitian menemukan bahwa manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif berpengaruh signifikan dan positif terhadap entrepreneurial intention baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi secara empiris bahwa entrepreneurial intention dapat ditentukan melalui faktor manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif.

Kata kunci: entrepreneurial intention; manfaat informasi akuntansi; norma subjektif; revisi keyakinan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi muda memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu daerah. Mereka adalah tulang punggung dari kekuatan kerja yang kreatif dan dinamis. Pertama, generasi muda membawa energi, ide-ide segar, dan pandangan inovatif yang diperlukan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi (Langoday, 2023). Mereka sering kali menjadi pelopor dalam mengadopsi teknologi baru dan tren bisnis yang dapat membuka peluang baru. Kedua, generasi muda berpotensi untuk menjadi wirausaha yang berani dan menciptakan lapangan kerja. Mereka memiliki daya dorong untuk berwirausaha, mengembangkan bisnis baru, dan menggerakkan roda ekonomi lokal. Ketiga, peran generasi muda dalam mendukung sektor pendidikan, riset, dan inovasi sangat penting (Marhaban, 2017). Mereka dapat menjadi agen perubahan dalam mendorong peningkatan kualifikasi pendidikan, menghasilkan penelitian yang relevan, dan menerapkan inovasi dalam berbagai sektor ekonomi. Oleh karena itu, generasi muda bukan hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan dan kemajuan ekonomi suatu daerah. Investasi dalam pendidikan, pelatihan, dan dukungan untuk generasi muda dapat memiliki dampak positif jangka panjang dalam menciptakan masyarakat yang lebih makmur dan berkelanjutan secara ekonomi (Purnomo, 2016).

Pentingnya menumbuhkan Entrepreneurial Intention pada generasi muda sangat krusial dalam memajukan ekonomi dan memperkuat fondasi sosial suatu negara. Niat berwirausaha pada generasi muda adalah kunci bagi penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan daya saing ekonomi, serta inovasi yang berkelanjutan (Ahmad, 2023). Dengan menginspirasi dan memfasilitasi generasi muda untuk mempertimbangkan berwirausaha sebagai pilihan karier, kita merangsang pertumbuhan sektor bisnis dan industri lokal. Selain itu, generasi muda yang berwirausaha cenderung lebih mandiri secara finansial, mengurangi tekanan pada sektor ketenagakerjaan tradisional. Mereka juga membawa ide-ide segar dan

pandangan inovatif yang dapat membuka peluang bisnis baru, menciptakan produk dan layanan yang lebih baik, serta menghadirkan solusi untuk masalah sosial dan lingkungan (Rizali, 2020). Selain itu, kewirausahaan pada generasi muda juga berkontribusi pada pembentukan sikap mental yang tangguh, keterampilan kepemimpinan, dan pemahaman tentang risiko dan pengelolaan bisnis, yang semuanya berperan dalam pembangunan berkelanjutan suatu negara. Oleh karena itu, mendorong niat berwirausaha pada generasi muda adalah investasi jangka panjang yang penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih dinamis, inovatif, dan berdaya saing tinggi (Khamimah, 2021).

Entrepreneurial Intention (niat berwirausaha) bagi generasi muda adalah motivasi dan hasrat untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, yang meliputi pendirian bisnis baru atau pengembangan usaha yang inovatif. Ini adalah langkah pertama yang sangat penting dalam perjalanan menuju menjadi seorang wirausaha yang sukses. Entrepreneurial Intention mencerminkan tekad untuk menciptakan peluang bisnis, menghadapi risiko, dan berinovasi (Dewi, 2017). Bagi generasi muda, memiliki niat berwirausaha bisa menjadi fondasi bagi pengembangan keterampilan kepemimpinan, kreativitas, dan ketekunan yang diperlukan dalam dunia bisnis yang kompetitif. Selain itu, niat berwirausaha juga membuka pintu untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembentukan lapangan kerja, yang berperan penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, penting untuk mendorong, mendukung, dan membentuk Entrepreneurial Intention pada generasi muda, karena hal ini tidak hanya memengaruhi masa depan individu, tetapi juga berdampak positif pada kemajuan masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan (Hasanah & Setiaji, 2019).

Manfaat informasi akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi Entrepreneurial Intention atau niat berwirausaha. Informasi akuntansi memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur tentang kondisi keuangan dan kinerja bisnis (Supriyono, 2018). Bagi calon wirausaha, memiliki akses ke informasi ini dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait dengan perencanaan bisnis dan manajemen keuangan. Dengan pemahaman yang baik tentang aspek keuangan bisnis, generasi muda yang

bermaksud berwirausaha dapat lebih efektif dalam merencanakan modal, mengukur potensi profitabilitas, mengidentifikasi risiko, dan merancang strategi keuangan yang berkelanjutan (Maulana, 2020). Selain itu, informasi akuntansi yang akurat dan relevan juga dapat membantu mereka dalam menjalin kerja sama dengan investor, lembaga keuangan, atau mitra bisnis potensial, yang merupakan langkah penting dalam mengembangkan usaha baru. Dengan demikian, manfaat informasi akuntansi tidak hanya membantu menciptakan bisnis yang lebih berkelanjutan dan menguntungkan, tetapi juga memengaruhi Entrepreneurial Intention dengan memberikan landasan yang kuat dan pemahaman yang lebih baik tentang aspek keuangan yang krusial dalam berwirausaha (Supriadi, 2020).

Revisi keyakinan memiliki dampak yang signifikan terhadap Entrepreneurial Intention atau niat berwirausaha. Ketika individu merenungkan kembali keyakinan mereka dan mengubah pandangan mereka tentang kemampuan diri mereka untuk menjadi wirausaha, ini dapat memicu dorongan kuat untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha (Pakpahan & Kom, 2013). Misalnya, seseorang yang sebelumnya merasa kurang yakin dalam kemampuannya untuk menghadapi risiko bisnis mungkin, setelah merefleksikan kembali pengalaman dan pengetahuannya, bisa menjadi lebih optimis dan berani untuk mencoba. Revisi keyakinan juga dapat muncul dari inspirasi dari wirausaha sukses atau cerita keberhasilan lainnya, yang dapat mengubah pandangan individu tentang potensi kesuksesan dalam dunia wirausaha. Dengan demikian, revisi keyakinan memegang peran penting dalam membentuk Entrepreneurial Intention, karena dapat memotivasi individu untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam merencanakan dan mengembangkan bisnis mereka sendiri (Bafadhal, 2018).

Norma subjektif, yaitu persepsi individu tentang sejauh mana orang-orang di sekitarnya mendukung atau mendorong mereka untuk menjadi wirausaha, memiliki pengaruh yang kuat terhadap Entrepreneurial Intention atau niat berwirausaha (Adhiputra, 2018). Ketika seseorang merasa bahwa lingkungan sosialnya, seperti keluarga, teman, atau komunitas, memberikan dukungan positif dan menghargai upaya wirausaha, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengembangkan ide bisnis dan menjalankan usaha. Sebaliknya, jika norma

subjektif mencerminkan pandangan negatif atau ketidakdukungan terhadap wirausaha, itu dapat menjadi hambatan serius dalam pengembangan Entrepreneurial Intention. Rasa percaya diri individu untuk mengejar wirausaha sering kali dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang bagaimana tindakan tersebut akan diterima oleh orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu, norma subjektif dapat menjadi faktor kunci dalam membentuk keinginan generasi muda untuk menjadi wirausaha, dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung kewirausahaan dapat meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi dan inovasi di suatu daerah (Mirawati et al, 2016).

Pentingnya Entrepreneurial Intention atau niat berwirausaha pada mahasiswa tak dapat dipandang sebelah mata dalam era ekonomi yang terus berkembang dan berubah. Mahasiswa adalah kelompok yang penuh potensi, memiliki energi kreatif, dan daya pikir yang inovatif (Hastuti et al, 2020). Oleh karena itu, ketika mahasiswa memiliki niat berwirausaha yang kuat, ini bukan hanya akan memberikan mereka peluang untuk meraih kesuksesan pribadi, tetapi juga akan berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan sosial negara. Niat berwirausaha pada mahasiswa merangsang mereka untuk merancang ide bisnis yang inovatif, menciptakan lapangan kerja, dan mengembangkan solusi untuk berbagai masalah sosial dan ekonomi (Soegoto, 2013). Selain itu, memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha juga dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kreativitas, serta kemampuan untuk mengelola risiko, yang merupakan aset berharga dalam dunia bisnis yang kompetitif. Melalui pendidikan dan dukungan yang tepat, penting untuk memupuk Entrepreneurial Intention pada mahasiswa agar mereka dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan pembangunan berkelanjutan dalam masyarakat dan negara mereka (Mopangga, 2014).

Universitas Bojonegoro menjadi alasan yang sangat relevan untuk melakukan penelitian tentang entrepreneurial intention karena peran penting perguruan tinggi dalam membentuk pandangan dan motivasi mahasiswa. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Bojonegoro memiliki potensi besar untuk memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa (Kurniawati, 2019). Penelitian tentang

entrepreneurial intention di lingkungan universitas ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang sejauh mana program pendidikan, lingkungan akademik, dan dukungan dari lembaga ini mempengaruhi mahasiswa dalam merencanakan dan mengembangkan bisnis mereka sendiri (Mopangga, 2014). Hal ini juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha pada tingkat universitas, seperti peran dosen, kurikulum yang relevan, kegiatan ekstrakurikuler, dan dukungan pengembangan bisnis. Hasil penelitian ini tidak hanya dapat membantu Universitas Bojonegoro meningkatkan upaya dalam mendukung kewirausahaan mahasiswa, tetapi juga dapat memberikan panduan yang berguna bagi universitas lain dalam upaya untuk memupuk niat berwirausaha pada generasi muda (Mansyur, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah manfaat informasi akuntansi berpengaruh terhadap entrepreneurial intention?
2. Apakah revisi keyakinan berpengaruh terhadap entrepreneurial intention?
3. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap entrepreneurial intention?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh manfaat informasi akuntansi terhadap entrepreneurial intention.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh revisi keyakinan terhadap entrepreneurial intention
3. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh norma subjektif terhadap entrepreneurial intention

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bidang Akademisi

Dapat memberikan sumbangsih secara teori mengenai manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif terhadap entrepreneurial intention serta mampu mendukung literatur teori sesuai dengan keilmuan ekonomi dan bisnis. Selain itu, memberikan dukungan hasil penelitian-penelitian sejenis yang sudah dilakukan sebelumnya.

2. Mahasiswa

Memberikan informasi secara empiris kepada mahasiswa dalam pengambilan keputusan yang manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif terhadap entrepreneurial intention

3. Pemberi Dana (Hibah)

Memberikan tambahan literatur melalui hasil penelitian dan luaran penelitian berupa artikel ilmiah yang dilakukan secara empiris berdasarkan hasil analisis dan temuan peneliti tentang manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif terhadap entrepreneurial intention.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori penting dalam suatu penelitian karena memberikan kerangka kerja yang kokoh dan panduan untuk memahami, merencanakan, dan menjalankan penelitian dengan lebih sistematis dan terstruktur. Teori membantu peneliti untuk merumuskan hipotesis, merancang metode penelitian, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil. Dengan memiliki landasan teori yang kuat, penelitian dapat menjadi lebih fokus, relevan, dan dapat diandalkan dalam menghasilkan temuan yang bermakna. Selain itu, teori juga memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil penelitian mereka dengan penelitian sebelumnya dan mengintegrasikan pengetahuan yang ada ke dalam pemahaman yang lebih luas tentang subjek yang diteliti. Dengan demikian, landasan teori adalah pondasi yang esensial dalam membangun pengetahuan yang lebih baik dan memajukan pemahaman dalam berbagai bidang penelitian.

1. Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) adalah kerangka konseptual dalam psikologi sosial yang digunakan untuk menjelaskan perilaku manusia, terutama perilaku yang terkait dengan pengambilan keputusan (Khasanah, 2022). Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 sebagai perluasan dari teori sebelumnya yang dikenal sebagai Teori Sikap (Theory of Reasoned Action). Menurut teori ini, perilaku seseorang dapat diprediksi berdasarkan tiga faktor utama, yaitu sikap individu terhadap perilaku tersebut, norma subjektif (persepsi individu tentang ekspektasi sosial), dan kontrol perilaku (kemampuan individu untuk mengontrol atau menghadapi hambatan dalam melakukan perilaku tersebut) (Salisa, 2021).

Sikap individu terhadap perilaku tercermin dalam evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku tersebut. Norma subjektif mencakup pandangan individu tentang apa yang diharapkan oleh orang lain terkait perilaku tersebut, serta sejauh mana individu merasa tekanan sosial untuk mengikuti norma-norma tersebut

(Sartika, 2020). Sementara itu, kontrol perilaku mencakup faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku tersebut, seperti keterampilan, sumber daya, atau hambatan lingkungan (Syafruddin at al, 2022)..

Teori Perilaku Terencana digunakan dalam berbagai konteks, termasuk kesehatan, lingkungan, perilaku konsumen, dan banyak lagi. Dengan memahami faktor-faktor ini, kita dapat memprediksi dan mengubah perilaku individu dengan lebih efektif, seperti mendorong orang untuk mengadopsi gaya hidup sehat atau menerapkan praktik berkelanjutan (Tampubolon, 2016). Dengan demikian, Teori Perilaku Terencana telah menjadi landasan penting dalam studi perilaku manusia dan pengembangan intervensi untuk perubahan perilaku positif.

2. Entrepreneurial Intention

Niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) adalah kecenderungan atau hasrat individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan atau menciptakan usaha mereka sendiri (Andika & Madjid, 2012). Niat ini mencerminkan kesediaan seseorang untuk mengambil risiko, berinovasi, dan mengembangkan ide-ide bisnisnya. Niat berwirausaha merupakan langkah awal penting dalam proses menjadi seorang pengusaha yang sukses. Proses pembentukan niat berwirausaha melibatkan pengaruh faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan sosial, dan motivasi pribadi (Suharti & Sirine, 2011). Seseorang dengan niat berwirausaha yang tinggi cenderung lebih mungkin untuk memulai usaha mereka sendiri, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman tentang niat berwirausaha adalah penting dalam mendukung pengembangan ekosistem wirausaha yang sehat dan berkelanjutan di suatu masyarakat (Haratua & Wijaya, 2020).

Terkait dengan wirausaha, ketika seseorang memiliki tekad yang kuat untuk memulai bisnis, maka mereka akan lebih siap dan cenderung mencapai kemajuan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki niat serupa (Sanawiri & Iqbal, 2018). Intensi wirausaha merujuk pada keputusan seseorang untuk menerapkan ide bisnis dan melangkah menuju pembuatan bisnis baru. Ini berarti bahwa intensi wirausaha sebenarnya adalah gambaran dalam pikiran individu tentang tindakan yang akan mereka lakukan, apakah itu memulai bisnis

baru sendiri atau menciptakan nilai tambah dalam perusahaan yang sudah ada. Intensi wirausaha selalu terkait dengan kuatnya motivasi seseorang dalam berwirausaha, dan ini akan memengaruhi cara mereka bertindak (Iswandari, 2013). Berikut merupakan indikator pengukuran entrepreneurial intention:

- a. Latar Belakang Pribadi: Ini mencakup elemen-elemen dari kehidupan seseorang, seperti data demografis, keluarga, dan lingkungan sosialnya.
- b. Pengetahuan Bisnis: Ini adalah pondasi utama yang melibatkan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan mengelola perusahaan.
- c. Motivasi Berwirausaha: Ini berfokus pada alasan individu ingin memulai bisnis, termasuk keinginan untuk kebebasan, perkembangan diri, kekayaan, dan pengakuan.
- d. Keyakinan dalam Kemampuan Berwirausaha: Ini adalah tingkat keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan tugas yang diperlukan dalam dunia bisnis.
- e. Pengaruh Lingkungan Pendidikan: Ini mencerminkan bagaimana lembaga pendidikan dan faktor-faktor lingkungan memengaruhi aspirasi berwirausaha seseorang.

3. Manfaat Informasi Akuntansi

Manfaat informasi akuntansi sangatlah penting dalam dunia bisnis. Informasi akuntansi memberikan pandangan yang jelas dan terperinci tentang kinerja keuangan suatu entitas atau perusahaan (Muda at al, 2017). Dengan data yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, pemilik, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memantau kesehatan keuangan perusahaan, mengidentifikasi tren, serta mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Selain itu, informasi akuntansi juga membantu dalam proses pengambilan keputusan, baik yang bersifat operasional maupun strategis. Manajer dapat menggunakan informasi akuntansi untuk mengidentifikasi efisiensi operasional,

menghitung biaya produk atau layanan, serta mengevaluasi proyek investasi. Dengan demikian, informasi akuntansi tidak hanya berguna sebagai alat kontrol dan pemantauan, tetapi juga sebagai sumber data yang kritis untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan yang sukses dalam bisnis (Nurillah & Muid,(2014).

Pengukuran manfaat informasi akuntansi terhadap niat berwirausaha dapat membantu calon wirausaha dalam memahami sejauh mana informasi tersebut mendukung keputusan dan tindakan mereka dalam menjalankan usaha (Sintya, 2019). Berikut adalah beberapa indikator pengukuran manfaat informasi akuntansi terhadap niat berwirausaha:

- a. Pemahaman Keuangan: Indikator ini mengukur sejauh mana calon wirausaha memahami informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Semakin baik pemahaman mereka, semakin baik mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan bisnis.
- b. Kemampuan Perencanaan Keuangan: Dalam mengukur manfaat informasi akuntansi, penting untuk melihat apakah calon wirausaha dapat menggunakan informasi tersebut untuk merencanakan anggaran, proyeksi pendapatan dan biaya, serta alokasi sumber daya secara efektif.
- c. Penilaian Kelayakan Keuangan: Indikator ini mengevaluasi apakah informasi akuntansi membantu calon wirausaha dalam menilai kelayakan finansial usaha yang direncanakan. Mereka perlu menentukan apakah bisnis tersebut memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan yang memadai.
- d. Pengambilan Keputusan Investasi: Jika calon wirausaha harus mengambil keputusan investasi seperti pembelian aset atau ekspansi bisnis, manfaat informasi akuntansi juga dapat dilihat dari seberapa baik mereka dapat mengevaluasi dampak finansial dari keputusan tersebut.
- e. Pengendalian Biaya: Informasi akuntansi dapat membantu calon wirausaha dalam mengendalikan biaya operasional mereka. Indikator ini mencakup kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan mengelola biaya yang efisien dalam operasi bisnis.

- f. Perencanaan Pajak: Dalam beberapa kasus, informasi akuntansi dapat membantu calon wirausaha dalam merencanakan strategi perpajakan yang optimal untuk bisnis mereka.
- g. Pemantauan Kinerja: Akhirnya, manfaat informasi akuntansi juga bisa dilihat dari kemampuan calon wirausaha dalam memantau kinerja bisnis mereka seiring waktu. Ini mencakup pemahaman tentang apakah usaha tersebut menghasilkan laba, serta apakah perubahan strategi diperlukan.

4. Revisi Keyakinan

Revisi keyakinan adalah proses di mana seseorang mengubah atau memodifikasi keyakinan atau pandangan mereka terhadap suatu hal atau situasi (Maulana & Gumelar, 2013). Ini bisa terjadi sebagai respons terhadap pengalaman baru, informasi tambahan, atau pemikiran yang lebih mendalam. Revisi keyakinan merupakan bagian alami dari perkembangan pribadi dan kognisi manusia. Ketika seseorang menerima data atau bukti baru yang bertentangan dengan keyakinan mereka yang sebelumnya, mereka mungkin merasa perlu untuk meninjau ulang keyakinan mereka. Proses ini dapat mengarah pada perubahan pandangan atau keyakinan yang lebih sesuai dengan informasi terbaru atau pengalaman yang lebih mendalam. Revisi keyakinan dapat memungkinkan individu untuk menjadi lebih fleksibel, terbuka terhadap pemikiran baru, dan dapat beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan atau situasi mereka (Ulum, 2016).

Indikator pengukuran revisi keyakinan terhadap niat berwirausaha adalah cara untuk mengukur sejauh mana seseorang bersedia mengubah atau memodifikasi keyakinan mereka terkait niat berwirausaha berdasarkan pengalaman, informasi, atau pemikiran baru (Muslim, 2023). Ini adalah aspek penting dalam pemahaman tingkat kesiapan individu untuk memulai usaha. Berikut beberapa indikator pengukuran revisi keyakinan terhadap niat berwirausaha:

- a. Penerimaan Informasi Baru: Indikator ini mencakup sejauh mana seseorang terbuka terhadap informasi atau pengetahuan baru tentang wirausaha. Jika seseorang dengan niat berwirausaha dapat menerima dan mempertimbangkan informasi yang berbeda dengan keyakinan awal

mereka, ini bisa menjadi tanda bahwa mereka bersedia melakukan revisi keyakinan.

- b. Perubahan Dalam Rencana Bisnis: Revisi keyakinan sering terlihat dalam perubahan dalam rencana bisnis atau strategi. Jika seorang calon wirausaha awalnya memiliki rencana bisnis tertentu tetapi kemudian mengubahnya berdasarkan informasi baru atau pengalaman, ini dapat dianggap sebagai indikator revisi keyakinan.
- c. Respon Terhadap Kegagalan: Revisi keyakinan juga dapat terlihat dalam bagaimana seseorang menanggapi kegagalan dalam usaha bisnis mereka. Jika mereka tidak hanya melihat kegagalan sebagai hambatan tetapi juga sebagai peluang untuk belajar dan mengubah pendekatan mereka, ini menunjukkan kemampuan untuk merevisi keyakinan.
- d. Kesiapan Untuk Menghadapi Risiko: Kesiapan untuk mengambil risiko dalam berwirausaha sering kali terkait dengan revisi keyakinan. Jika seseorang semula memiliki ketakutan terhadap risiko yang tinggi tetapi kemudian siap untuk mengambil risiko yang lebih besar setelah mempertimbangkan ulang keyakinan mereka, ini merupakan indikator revisi keyakinan yang positif.
- e. Pengalaman Praktis: Bagi banyak calon wirausaha, pengalaman praktis dalam menjalankan bisnis dapat mempengaruhi revisi keyakinan. Mereka dapat mengubah pandangan mereka tentang cara menjalankan bisnis berdasarkan pengalaman langsung yang mereka dapatkan.

5. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah konsep dalam teori perilaku yang merujuk pada persepsi individu tentang sejauh mana tekanan sosial atau ekspektasi dari orang lain dalam lingkungan mereka memengaruhi perilaku mereka (Yulianto, 2020). Ini berarti bahwa norma subjektif mencerminkan bagaimana seseorang melihat bagaimana orang lain mengharapkan mereka untuk bertindak dalam suatu situasi atau terkait dengan suatu perilaku tertentu. Norma subjektif dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan dan tindakan individu, terutama dalam

konteks keputusan sosial atau perilaku yang melibatkan norma sosial atau ekspektasi kelompok tertentu (Widiastuti & Laksito, 2014). Misalnya, dalam konteks berwirausaha, norma subjektif bisa mempengaruhi seorang individu untuk memulai bisnis jika mereka merasa bahwa teman-teman atau keluarga mereka mengharapkan atau mendukung langkah tersebut. Pemahaman tentang norma subjektif membantu kita merespons dan merancang intervensi perilaku yang lebih efektif dalam berbagai konteks, dari bisnis hingga kesehatan masyarakat (Nurmala & KM, 2020).

Indikator pengukuran norma subjektif terhadap niat berwirausaha digunakan untuk memahami sejauh mana norma atau ekspektasi sosial yang diterima oleh seorang individu dari lingkungan sosialnya memengaruhi niat mereka untuk memulai usaha bisnis (Nuryana, 2016). Berikut beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur norma subjektif dalam konteks niat berwirausaha:

- a. Pendapat Orang Terdekat: Individu dapat ditanya sejauh mana keluarga, teman-teman, atau rekan kerja mereka mendukung atau menentang ide mereka untuk memulai bisnis. Ini mencerminkan pengaruh norma subjektif dari lingkungan sosial terdekat.
- b. Norma dalam Kelompok Sosial: Indikator ini dapat mencakup sejauh mana individu merasa bahwa menjadi pengusaha dianggap positif atau dihargai dalam kelompok sosial tertentu, seperti dalam komunitas mereka atau dalam lingkungan akademik.
- c. Persepsi Terhadap Norma Sosial: Individu dapat diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasa norma sosial mendukung atau menghambat niat berwirausaha mereka. Ini mencakup apakah mereka merasa bahwa masyarakat atau lingkungannya mendorong atau menghalangi langkah mereka untuk memulai bisnis.
- d. Rujukan Terhadap Figur Otoritas: Individu mungkin melihat bagaimana norma yang disetujui oleh figur otoritas, seperti tokoh bisnis terkemuka atau mentor, memengaruhi niat mereka. Mereka bisa bertanya, "Apakah langkah saya mendapatkan persetujuan dari tokoh-tokoh yang saya hormati dalam dunia bisnis?"

- e. Kesesuaian dengan Identitas: Pertimbangan tentang sejauh mana niat berwirausaha sesuai dengan identitas atau nilai-nilai individu juga bisa menjadi indikator. Apakah memulai bisnis konsisten dengan siapa mereka adalah atau apa yang mereka yakini?

2.2 Penelitian Terdahulu

Manfaat penelitian terdahulu dalam penelitian adalah sebagai landasan atau dasar yang membantu peneliti memahami konteks dan literatur yang relevan terkait dengan topik penelitian yang sedang mereka teliti. Penelitian terdahulu memberikan wawasan tentang temuan, teori, dan metodologi yang telah ada sebelumnya, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih baik, merancang pendekatan penelitian yang lebih efektif, dan memperluas pemahaman tentang topik tertentu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Variabel atau Instrumen	Hasil Penelitian
1.	Mimelientesa Irman, Lukas & Restu Hayati, 2022	Kuantitatif	Manfaat Informasi Akuntansi; Norma Subyektif; Revisi Keyakinan; Minat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat informasi akuntansi berpengaruh terhadap revisi keyakinan Mahasiswa, variabel norma subyektif berpengaruh terhadap revisi keyakinan Mahasiswa, variabel revisi keyakinan berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa, variabel manfaat informasi

				akuntansi berpengaruh terhadap revisi keyakinan melalui minat investasi Mahasiswadan variabel norma subyektif berpengaruh terhadap revisi keyakinan melalui minat investasi Mahasiswa
2.	Peran Simanihuruk, 2020	Kuantitatif	Sikap, norma subjetif, kontrol perilaku dan minat berwirausaha	Sikap, norma subjetif, kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha
3.	Swastinitya Sukmaningrum & Mudji Rahardjo, 2017	Kuantitatif	Efikasi diri, norma subyektif, kebutuhan berprestasi, latar belakang pekerjaan orang tua dan niat berwirausaha	Efikasi diri, norma subyektif, kebutuhan berprestasi, latar belakang pekerjaan orang tua berpnegaruh signifikan positif secara parsial dan simultan terhadap niat berwirausaha
4.	Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, 2017	Kuantitatif	Sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap mandiri dan motivasi tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan, sedangkan variabel

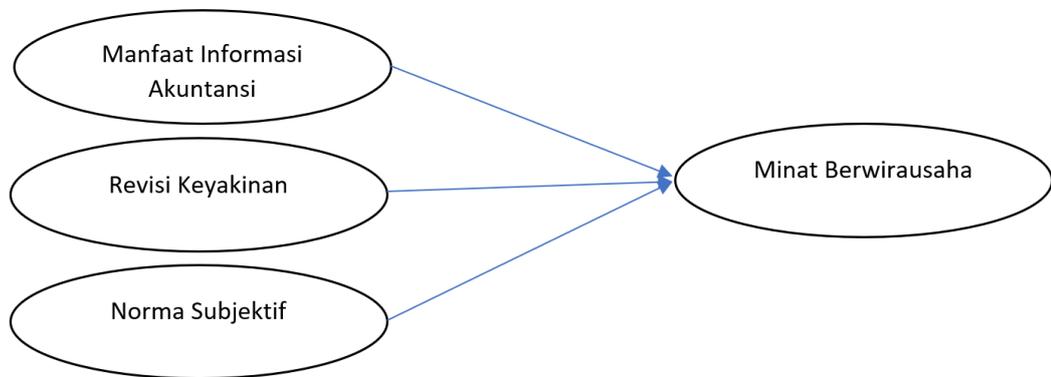
				pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.
5.	Fajar Adi, Ujang Sumarwan & Idqan Fahmi, 2017	Kuantitatif	Literasi keuangan, minat, norma subjektif, sikap, wirausaha.	Analisis regresi dengan variabel dummy menunjukkan hasil bahwa minat berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh sikap terhadap wirausaha, literasi keuangan konvensional jenis kelamin (wanita cenderung lebih berminat pada dibandingkan pria)

Sumber: Hasil penelitian sebelumnya diolah (2023)

2.3 Kerangka Konsep Penelitian

Tujuan dari kerangka konseptual dalam penelitian adalah memberikan landasan konseptual yang jelas dan terstruktur untuk mengarahkan penyelidikan. Hal ini membantu dalam merumuskan pertanyaan penelitian, mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan, dan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan kerangka konseptual yang baik, peneliti dapat mengorganisir gagasan, teori, atau model yang ada, sehingga penelitian menjadi lebih terarah dan fokus. Selain itu, kerangka konseptual juga membantu dalam merumuskan hipotesis atau asumsi yang akan diuji dalam penelitian.

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian



Sumber: Data diolah (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dengan analisis kuantitatif deskriptif dan pendekatan regresi linier berganda adalah penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua atau lebih variabel serta untuk menjelaskan sejauh mana hubungan tersebut dapat digeneralisasikan dalam populasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dalam bentuk angka atau angka-angka yang dapat diukur, dan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data tersebut.

Analisis kuantitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik data yang diamati. Ini melibatkan penghitungan statistik deskriptif seperti mean, median, modus, deviasi standar, dan lain-lain untuk menggambarkan pola, sebaran, atau tren dalam data. Hasil analisis deskriptif ini memberikan pemahaman awal tentang variabel yang diamati. Selanjutnya, pendekatan regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara satu atau lebih variabel independen (faktor yang mempengaruhi) dan satu variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi atau dijelaskan). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen, serta menentukan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Hasil regresi linier berganda dapat digunakan untuk membuat prediksi atau menyusun model yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diamati. Dengan demikian jenis penelitian yang dilakukan adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi linier berganda.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro, beberapa alasan yang mendasari kepentingan penelitian ini. Pertama, Fakultas Ekonomi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang secara alami terkait erat dengan bidang ekonomi, bisnis, dan manajemen. Minat berwirausaha adalah

faktor penting dalam perkembangan ekonomi suatu daerah, dan oleh karena itu, memahami minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki implikasi yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

Kedua, penelitian ini juga penting untuk memahami potensi wirausaha di kalangan mahasiswa, yang seringkali merupakan sumber daya manusia muda yang berpotensi menjadi penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja dan inovasi di masa depan. Dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha di Fakultas Ekonomi, universitas dapat mengembangkan program pendidikan dan pelatihan yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan wirausaha mahasiswa dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mendorong mereka menciptakan usaha sendiri.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana kurikulum dan lingkungan akademik di Fakultas Ekonomi mendukung perkembangan minat berwirausaha. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam rangka mendukung perkembangan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam upaya meningkatkan kontribusi Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro terhadap pengembangan wirausaha dan ekonomi daerah.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ditetapkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan jumlah 375 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik perhitungan sampel dengan pendekatan slovin dengan tingkat eror sebesar 10%. Dengan demikian dapat dilihat perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}n &= 375 / (1 + (375 \times 0,01)) \\n &= 375 / (1 + (3,75)) \\n &= 375 / 4,75 \\n &= 79\end{aligned}$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sekitar 79 mahasiwaa.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer berupa kuesioner. Data primer yang diperoleh melalui penggunaan kuesioner adalah jenis data penelitian yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian yang bersangkutan. Dalam hal ini, peneliti merancang kuesioner atau daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden atau partisipan penelitian. Kuesioner ini dapat mencakup pertanyaan terstruktur atau terbuka, serta berbagai jenis pertanyaan seperti pertanyaan pilihan ganda, skala likert, atau pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban bebas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan baik secara online maupun offline.

3.5 Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi atau dijelaskan) dan dua atau lebih variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen). Tujuan utama dari analisis regresi linier berganda adalah untuk menentukan sejauh mana variabel independen tersebut memengaruhi variabel dependen dan untuk merumuskan model matematis yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen.

Proses analisis regresi linier berganda melibatkan estimasi parameter-parameter dalam model regresi, yaitu koefisien regresi yang mengukur seberapa besar dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini juga menguji hipotesis nol, yang mengasumsikan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil dari analisis ini sering disajikan dalam bentuk persamaan regresi yang dapat digunakan untuk

membuat prediksi. Dengan demikian analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah antara lain adalah:

- a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- b. Uji Asumsi Klasik
- c. Uji Hipotesis
- d. Uji R-Square

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam beberapa tahapan analisis antara lain:

1. Uji Instrumen Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji koefisien tabel korelasi signifikansi 0,05 yaitu apabila diperoleh hasil r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 0,05 menunjukkan tiap-tiap pertanyaan tersebut valid.. Hasil uji validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Question	r hitung	r table	Sig	Ket.
Manfaat informasi akuntansi	Item_1	0.450	0.2199	0.000	Valid
	Item_2	0.693	0.2199	0.000	Valid
	Item_3	0.788	0.2199	0.000	Valid
	Item_4	0.738	0.2199	0.000	Valid
	Item_5	0.646	0.2199	0.000	Valid
	Item_6	0.619	0.2199	0.000	Valid
	Item_7	0.570	0.2199	0.000	Valid
Revisi keyakinan	Item_1	0.543	0.2199	0.000	Valid
	Item_2	0.718	0.2199	0.000	Valid
	Item_3	0.786	0.2199	0.000	Valid
	Item_4	0.727	0.2199	0.000	Valid
	Item_5	0.671	0.2199	0.000	Valid
Norma subjektif	Item_1	0.803	0.2199	0.000	Valid
	Item_2	0.688	0.2199	0.000	Valid
	Item_3	0.712	0.2199	0.000	Valid
	Item_4	0.803	0.2199	0.000	Valid
	Item_5	0.771	0.2199	0.000	Valid
Entrepreneurial Intention	Item_1	0.775	0.2199	0.000	Valid
	Item_2	0.770	0.2199	0.000	Valid
	Item_3	0.690	0.2199	0.000	Valid
	Item_4	0.698	0.2199	0.000	Valid
	Item_5	0.592	0.2199	0.000	Valid

Sumber: Data di olah, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas merupakan hasil dari pengujian uji validitas. Pada penelitian ini menggunakan 80 responden dengan alpha 0,05 maka diperoleh r tabel sebesar 0.2199. Hasil dari pengujian uji validitas menunjukkan pada tabel nilai r hitung setiap indikator variabel lebih besar dari r tabel yaitu 0,2199. Karena nilai dari setiap indikator variabel menunjukkan r hitung > r tabel, maka hasil tersebut menyatakan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Kriteria penilaian uji reliabilitas, Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari signifikansi 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut reliabel. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari signifikansi 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
Manfaat informasi akuntansi	7 Pertanyaan	0,761	0,70	Reliabel
Revisi keyakinan	5 Pertanyaan	0,721	0,70	Reliabel
Norma subjektif	5 Pertanyaan	0,811	0,70	Reliabel
Entrepreneurial Intention	5 Pertanyaan	0,747	0,70	Reliabel

Sumber: Data di olah, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan mempunyai Cronbach Alpha > 0,70 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur dari masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dengan analisa matrik korelasi antar variabel dependen dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10, hal ini berarti tidak terjadi multikolonieritas. Hasil dari pengujian multikolonieritas dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

4.3 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.378	.355		1.064	.292		
	sq_manfaat_informasi_akuntansi	.824	.188	.841	4.379	.000	.115	8.668
	sq_revisi_keyakinan	-.452	.128	-.511	-3.539	.001	.204	4.894
	sq_norma_subjektif	.393	.101	.442	3.894	.000	.331	3.025

a. Dependent Variable: sq_entrepreneurial_intention

Berdasarkan pada tabel di atas tersebut menunjukkan hasil pengujian multikolonieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen yang meliputi manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan, dan norma subjektif mempunyai nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dengan demikian dapat di simpulkan model regresi yang digunakan pada penelitian tidak mengandung multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Cara yang digunakan antara lain menggunakan Glejser test, yaitu jika hasil uji diperoleh nilai t hitung < t tabel dan probability signifikan > 0,05 maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.095	.185		-.513	.610
	sq_manfaa	-.006	.098	-.020	-.059	.953
	t_informasi					
	_akuntansi					
	sq_revisi_k	.129	.067	.506	1.932	.058
	eyakinan					
	sq_norma_	-.094	.053	-.368	-1.788	.079
	subjektif					

a. Dependent Variable: abs_residual

Berdasarkan pada tabel di atas tersebut merupakan hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen yang meliputi manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan, dan norma subjektif produk mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena tingkat signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan dalam model regresi yang digunakan pada penelitian tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan, variabel residual memiliki distribusi normal dengan Kolmogorov Smirnov Test (KS test). Metode pengujian normalitas yaitu dengan melihat nilai

signifikansi variabel, jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan distribusi data yang digunakan dalam model analisis regresi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38542223
	Absolute	.115
Most Extreme Differences	Positive	.080
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.240

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel di atas tersebut merupakan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan metode non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikansi Kolmogorov Smirnov test sebesar 0,240 karena tingkat signifikansi yaitu $0,240 > 0,05$ maka dengan demikian bahwa data yang digunakan dalam model regresi tersebut berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu manfaat informasi akuntansi (X1), revisi keyakinan (X2) dan norma subjektif(X3) terhadap entrepreneurial intention (Y). Hasil analisis regresi linear berganda di tunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.378	.355		1.064	.292
sq_manfaat_informasi_akuntansi	.824	.188	.841	4.379	.000
sq_revisi_keyakinan	-.452	.128	-.511	-3.539	.001
sq_norma_subjektif	.393	.101	.442	3.894	.000

a. Dependent Variable: sq_entrepreneurial_intention

Berdasarkan pada tabel di atas tersebut, maka persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.378 + 0.824X1 - 0.452X2 + 0.393X3$$

Dari persamaan regresi di atas tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan :

- a Nilai konstanta sebesar 0.378 menunjukkan bahwa jika variabel dependen konstan (tetap), maka variabel dependen yaitu entrepreneurial intention adalah sebesar 0.378.
- b Nilai koefisien manfaat informasi akuntansi (X1) sebesar 0.824 yang artinya jika variabel manfaat informasi akuntansi mengalami peningkatan atau penurunan sebesar satu satuan, maka tingkat entrepreneurial intention akan naik atau turun sebesar 0.824 dengan asumsi variabel lain konstan (tetap).
- c Nilai koefisien revisi keyakinan (X2) sebesar – 0.452 yang artinya jika variabel revisi keyakinan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar satu satuan, maka tingkat entrepreneurial intention akan naik atau turun sebesar – 0.452 dengan asumsi variabel lain konstan (tetap).
- d Nilai koefisien norma subjektif (X3) sebesar 0.393 yang artinya jika variabel norma subjektif mengalami peningkatan atau penurunan sebesar

satu satuan, maka tingkat entrepreneurial intention akan naik atau turun sebesar 0.393 dengan asumsi variabel lain konstan (tetap).

4. Uji Hipotesis

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu atau parsial yang terdiri dari manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan, dan norma subjektif terhadap variabel dependen yaitu entrepreneurial intention. Uji t dapat dilihat dengan membandingkan t hitung > t tabel dan signifikan kurang dari 0,05. Jika pada uji t tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara individu atau parsial mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji t dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.378	.355		1.064	.292
	sq_manfaat_informasi_akuntansi	.824	.188	.841	4.379	.000
	sq_revisi_keyakinan	-.452	.128	-.511	-3.539	.001
	sq_norma_subjektif	.393	.101	.442	3.894	.000

a. Dependent Variable: sq_entrepreneurial_intention

Berdasarkan pada tabel di atas tersebut menunjukkan hasil pengujian t bahwa variabel independen yang terdiri dari manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan, dan norma subjektif mempunyai tingkat signifikansi < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan, dan norma subjektif secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu entrepreneurial intention.

a. Pengaruh Manfaat Informasi Akuntansi Terhadap Entrepreneurial Intention

Berdasarkan analisis regresi tersebut nilai t hitung manfaat informasi akuntansi sebesar 4.379 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian H_a diterima, bahwa secara parsial variabel manfaat informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap entrepreneurial intention

b. Pengaruh Revisi Keyakinan Terhadap Entrepreneurial Intention.

Berdasarkan analisis regresi tersebut nilai t hitung revisi keyakinan sebesar -3.539 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dengan demikian H_a diterima, bahwa secara parsial variabel revisi keyakinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap entrepreneurial intention

c. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Entrepreneurial Intention

Berdasarkan analisis regresi tersebut nilai t hitung norma subjektif sebesar 3.984 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian H_a diterima, bahwa secara parsial variabel norma subjektif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap entrepreneurial intention.

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen yaitu manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan, dan norma subjektif secara serentak (simultan) terhadap variabel dependen yaitu entrepreneurial intention dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel dan signifikan kurang dari 0,05 atau 5%. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji F dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.338	3	.113	58.917	.000 ^b
	Residual	.111	58	.002		
	Total	.449	61			

- a. Dependent Variable: sq_entrepreneurial_intention
- b. Predictors: (Constant), sq_norma_subjektif, sq_revisi_keyakinan, sq_manfaat_informasi_akuntansi

Berdasarkan pada tabel di atas tersebut menunjukkan hasil pengujian F, bahwa nilai F hitung sebesar 58.917 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dengan demikian variabel independen yang meliputi manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan, dan norma subjektif secara serentak (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen entrepreneurial intention.

5. Uji R-Square

Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada analisis regresi. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati 1 (satu) menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.740	.04375

a. Predictors: (Constant), sq_norma_subjektif, sq_revisi_keyakinan, sq_manfaat_informasi_akuntansi

Berdasarkan pada tabel di atas tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian Koefisien Determinasi (R^2) yang ditunjukkan Adjusted R Square sebesar 0.740 atau 74%. Hal tersebut berarti sebesar 74% variabel dependen yaitu entrepreneurial intention dipengaruhi oleh variabel independen yaitu meliputi manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan, dan norma subjektif. Sedangkan sisanya sebesar 26% variabel dependen entrepreneurial intention dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Manfaat Informasi Akuntansi Terhadap Entrepreneurial Intention

Hasil penelitian menjelaskan bahwa manfaat informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap *entrepreneurial intention* baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya manfaat informasi akuntansi yang diterima oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro mempunyai dampak dalam meningkatkan *entrepreneurial intention* yang dirasakan oleh mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa.

Manfaat informasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Informasi akuntansi berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan finansial yang esensial untuk merencanakan dan menjalankan usaha sendiri. Dengan memahami konsep dasar akuntansi, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan analisis keuangan yang diperlukan untuk menilai potensi keuntungan dan risiko bisnis. Selain itu, informasi akuntansi juga membantu mahasiswa untuk merancang rencana bisnis yang baik dan dapat diandalkan, dengan memperhitungkan aspek keuangan secara menyeluruh. Melalui pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan dan pemahaman analisis *cost-benefit*, mahasiswa dapat meningkatkan keyakinan diri mereka dalam menjalankan usaha dan mengembangkan niat kewirausahaan. Dengan demikian, manfaat informasi akuntansi tidak hanya menciptakan dasar pengetahuan yang kuat, tetapi juga merangsang niat mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan dengan lebih percaya diri dan terinformasi.

Manfaat informasi akuntansi sangatlah penting dalam dunia bisnis. Informasi akuntansi memberikan pandangan yang jelas dan terperinci tentang kinerja keuangan suatu entitas atau perusahaan (Muda at al, 2017). Dengan data yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, pemilik, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya

dapat memantau kesehatan keuangan perusahaan, mengidentifikasi tren, serta mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Informasi akuntansi juga membantu dalam proses pengambilan keputusan, baik yang bersifat operasional maupun strategis. Manajer dapat menggunakan informasi akuntansi untuk mengidentifikasi efisiensi operasional, menghitung biaya produk atau layanan, serta mengevaluasi proyek investasi. Dengan demikian, informasi akuntansi tidak hanya berguna sebagai alat kontrol dan pemantauan, tetapi juga sebagai sumber data yang kritis untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan yang sukses dalam bisnis (Nurillah & Muid, 2014). Manfaat informasi akuntansi terhadap niat berwirausaha dapat membantu calon wirausaha dalam memahami sejauh mana informasi tersebut mendukung keputusan dan tindakan mereka dalam menjalankan usaha (Sintya, 2019).

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) adalah kerangka konseptual dalam psikologi sosial yang digunakan untuk menjelaskan perilaku manusia, terutama perilaku yang terkait dengan pengambilan keputusan (Khasanah, 2022); (Susilo et al., 2019). Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 sebagai perluasan dari teori sebelumnya yang dikenal sebagai Teori Sikap (Theory of Reasoned Action). Menurut teori ini, perilaku seseorang dapat diprediksi berdasarkan tiga faktor utama, yaitu sikap individu terhadap perilaku tersebut, norma subjektif (persepsi individu tentang ekspektasi sosial), dan kontrol perilaku (kemampuan individu untuk mengontrol atau menghadapi hambatan dalam melakukan perilaku tersebut) (Salisa, 2021).

2. Pengaruh Revisi Keyakinan Terhadap Entrepreneurial Intention

Hasil penelitian menjelaskan bahwa revisi keyakinan secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *entrepreneurial intention*, dan secara simultan berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya revisi keyakinan yang diterima oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro mempunyai dampak dalam menurunkan tingkat *entrepreneurial intention* yang

dirasakan oleh mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya revisi keyakinan pada mahasiswa dalam mengambil keputusan berwirausaha dapat menurunkan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa.

Revisi keyakinan mahasiswa memiliki dampak signifikan dan negatif terhadap *entrepreneurial intention*. Keyakinan yang kurang mantap atau terpengaruh oleh keraguan dapat menghambat langkah-langkah mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Misalnya, jika mahasiswa mengalami perubahan keyakinan yang mengarah pada ketidakpercayaan terhadap kemampuan pribadi mereka atau terhadap prospek keberhasilan bisnis, hal ini dapat menurunkan niat kewirausahaan mereka. Revisi keyakinan yang negatif juga dapat muncul dari faktor-faktor eksternal seperti persepsi risiko yang tinggi atau kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa revisi keyakinan dapat menjadi faktor penghambat terhadap niat kewirausahaan mahasiswa, dan pendekatan yang mendukung seperti pembekalan keterampilan, pemberian dorongan, dan pembinaan dapat membantu memperkuat keyakinan mereka, mengatasi hambatan, dan mendorong mereka untuk mengejar tujuan kewirausahaan dengan lebih positif.

Revisi keyakinan adalah proses di mana seseorang mengubah atau memodifikasi keyakinan atau pandangan mereka terhadap suatu hal atau situasi (Maulana & Gumelar, 2013). Ini bisa terjadi sebagai respons terhadap pengalaman baru, informasi tambahan, atau pemikiran yang lebih mendalam. Revisi keyakinan merupakan bagian alami dari perkembangan pribadi dan kognisi manusia. Ketika seseorang menerima data atau bukti baru yang bertentangan dengan keyakinan mereka yang sebelumnya, mereka mungkin merasa perlu untuk meninjau ulang keyakinan mereka. Proses ini dapat mengarah pada perubahan pandangan atau keyakinan yang lebih sesuai dengan informasi terbaru atau pengalaman yang lebih mendalam. Revisi keyakinan dapat memungkinkan individu untuk menjadi lebih fleksibel, terbuka terhadap pemikiran baru, dan dapat beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan atau situasi mereka (Ulum, 2016). Revisi keyakinan terhadap niat berwirausaha adalah cara untuk mengukur sejauh mana seseorang

bersedia mengubah atau memodifikasi keyakinan mereka terkait niat berwirausaha berdasarkan pengalaman, informasi, atau pemikiran baru (Muslim, 2023).

Teori Perilaku Terencana digunakan dalam berbagai konteks, termasuk kesehatan, lingkungan, perilaku konsumen, dan banyak lagi. Dengan memahami faktor-faktor ini, kita dapat memprediksi dan mengubah perilaku individu dengan lebih efektif, seperti mendorong orang untuk mengadopsi gaya hidup sehat atau menerapkan praktik berkelanjutan (Tampubolon, 2016). Dengan demikian, Teori Perilaku Terencana telah menjadi landasan penting dalam studi perilaku manusia dan pengembangan intervensi untuk perubahan perilaku positif.

3. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Entrepreneurial Intention

Hasil penelitian menjelaskan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan dan positif terhadap *entrepreneurial intention* baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya norma subjektif yang diterima oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro mempunyai dampak dalam meningkatkan *entrepreneurial intention* yang dirasakan oleh mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baiknya norma subjektif yang diterima mahasiswa dapat meningkatkan *entrepreneurial intention* pada mahasiswa.

Norma subjektif berpengaruh signifikan dan positif terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa. Norma subjektif mencerminkan sejauh mana mahasiswa merasakan tekanan sosial atau dukungan dari lingkungan mereka terkait niat untuk terlibat dalam kewirausahaan. Ketika mahasiswa merasa mendapatkan dukungan positif dari keluarga, teman, atau komunitas mereka terhadap ide untuk memulai bisnis sendiri, hal ini dapat memperkuat keyakinan mereka untuk menjalankan usaha. Dukungan sosial ini dapat memberikan dorongan emosional, moral, dan praktis yang penting dalam menghadapi tantangan dan risiko yang mungkin muncul dalam dunia kewirausahaan. Selain itu, norma subjektif juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung di sekitar mahasiswa, menciptakan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap keputusan untuk

memulai bisnis. Dengan demikian, norma subjektif yang positif dapat menjadi faktor pendorong yang kuat dalam membentuk dan meningkatkan entrepreneurial intention mahasiswa, mendorong mereka untuk menjalankan ide-ide kreatif mereka dan mewujudkan impian menjadi kewirausahaan yang nyata.

Norma subjektif adalah konsep dalam teori perilaku yang merujuk pada persepsi individu tentang sejauh mana tekanan sosial atau ekspektasi dari orang lain dalam lingkungan mereka memengaruhi perilaku mereka (Yulianto, 2020). Ini berarti bahwa norma subjektif mencerminkan bagaimana seseorang melihat bagaimana orang lain mengharapkan mereka untuk bertindak dalam suatu situasi atau terkait dengan suatu perilaku tertentu. Norma subjektif dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan dan tindakan individu, terutama dalam konteks keputusan sosial atau perilaku yang melibatkan norma sosial atau ekspektasi kelompok tertentu (Widiastuti & Laksito, 2014). Misalnya, dalam konteks berwirausaha, norma subjektif bisa mempengaruhi seorang individu untuk memulai bisnis jika mereka merasa bahwa teman-teman atau keluarga mereka mengharapkan atau mendukung langkah tersebut. Pemahaman tentang norma subjektif membantu kita merespons dan merancang intervensi perilaku yang lebih efektif dalam berbagai konteks, dari bisnis hingga kesehatan masyarakat (Nurmala & KM, 2020). Norma subjektif terhadap niat berwirausaha digunakan untuk memahami sejauh mana norma atau ekspektasi sosial yang diterima oleh seorang individu dari lingkungan sosialnya memengaruhi niat mereka untuk memulai usaha bisnis (Nuryana, 2016).

Sikap individu terhadap perilaku tercermin dalam evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku tersebut. Norma subjektif mencakup pandangan individu tentang apa yang diharapkan oleh orang lain terkait perilaku tersebut, serta sejauh mana individu merasa tekanan sosial untuk mengikuti norma-norma tersebut (Sartika, 2020). Sementara itu, kontrol perilaku mencakup faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku tersebut, seperti keterampilan, sumber daya, atau hambatan lingkungan (Syafuddin et al, 2022).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa manfaat informasi akuntansi, revisi keyakinan dan norma subjektif berpengaruh secara simultan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Bojonegoro. Manfaat informasi akuntansi dan norma subjektif secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *entrepreneurial intention* sedangkan revisi keyakinan secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *entrepreneurial intention*. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara empiris dalam meningkatkan *entrepreneurial intention* dapat ditingkatkan melalui manfaat informasi akuntansi yang baik dan norma subjektif yang positif, sedangkan tingginya revisi keyakinan dalam berwirausaha dapat memberikan keraguan pada mahasiswa sehingga berdampak pada menurunnya *entrepreneurial intention*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa peningkatan *entrepreneurial intention* dapat ditentukan oleh manfaat informasi akuntansi dan norma subjektif. Dengan demikian saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang berbeda dan meningkatkan jumlah reponden serta meletakkan variabel revisi keyakinan sebagai variabel intervening atau variabel Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, M. W. (2018, December). Karir Plateau Dan Intensi Berwirausaha (Kajian Empiris). In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)* (Vol. 1).
- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017). Pengaruh faktor sikap, norma subjektif, demografi, sosioekonomi serta literasi keuangan syariah dan konvensional terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. *Al-Muzara'ah*, 5(1), 1-20.
- Ahmad, M. I. S. (2023). BAB 4 KEPENDUDUKAN DAN TENAGA KERJA REVITALISASI PEMBANGUNAN EKONOMI. *Revitalisasi Ekonomi Pembangunan*, 37.
- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis pengaruh sikap, norma subyektif dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. In *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper" Improving Performance by Improving Environment* (Vol. 190196).
- Bafadhal, A. S. (2018). *Perencanaan Bisnis Pariwisata: Pendekatan Lean Planning*. Universitas Brawijaya Press.
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Deepublish.
- Haratua, A., & Wijaya, C. (2020). Membangun Ekosistem Kewirausahaan untuk Usaha Mikro dan Kecil Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 18(2), 36-47.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198-1215.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., ... & Saputra, D. H. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 291-314.

- Irman, M., Lukas, L., & Hayati, R. (2022). Pengaruh Manfaat Informasi Akuntansi Dan Norma Subyektif Terhadap Revisi Keyakinan Yang Dapat Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pelita Indonesia Fakultas Bisnis Tahun 2020 Berinvestasi DI BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 7(1), 19-31.
- Iswandari, A. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1(2), 152-162.
- Khamimah, W. (2021). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240.
- Khasanah, N. M. (2022). *Minat Beli Produk Halal Samyang Food ditinjau dari Theory Of Planned Behavior pada Generasi Muslim di Kabupaten Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- KURNIAWATI, E. F. (2019). *PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK PGRI BOJONEGORO TAHUN AJARAN 2018-2019* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI BOJONEGORO).
- Langoday, T. O. (2023). *KEWIRAUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS: Pengantar Untuk MENGUBAH MINDSET Generasi Muda Menjadi ENTREPRENUER SUCCESS*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mansyur, A. I. (2023). Strategi Pembinaan Wirausaha Pemula Berbasis Kampus. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 5(1), 33-44.
- Marhaban, M. (2017). STRATEGI PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(2).
- Maulana, A. S. (2020). *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Pandangan Islam (Historis-Politik dan Ekonomi)*. Penerbit NEM.
- Maulana, H., & Gumelar, G. (2013). Psikologi komunikasi dan persuasi. *Jakarta: Akademia Permata*, 113.
- Mirawati, N. M., Wardana, I. M., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, terhadap Niat

- Siswa SMK di Kota Denpasar untuk Menjadi Wirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(7), 1981-2010.
- Mopangga, H. (2014). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78-90.
- Mopangga, H. (2014). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78-90.
- Muda, I., Anwar, K., & Suhaili, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi.
- Muslim, S. (2023). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Nurmala, I., & KM, S. (2020). *Promosi kesehatan*. Airlangga University Press.
- Nuryana, F. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Niat Kepatuhan Muzakki Pegawai Negeri Sipil (Pns) Dalam Membayar Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat (Baz) Kabupaten Sumenep". *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 13(2), 383-416.
- Pakpahan, M., & Kom, S. (2013). Materi Kuliah Kewirausahaan. *Jakarta: Universitas Budi Luhur*.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi kreatif pilar pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Rizali, A. E. N. (2020). Intelektualitas Dan Kreativitas Desainer Sebagai Peluang Meningkatkan Industri Kreatif. In *Seminar Nasional Envisi* (pp. 1-16).
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182.

- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 4(1), 51-70.
- Simanihuruk, P. (2020). Pengaruh sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berwirausaha dengan pendekatan theory of planned behaviour (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 119-140.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.
- Soegoto, E. S. (2013). *Entrepreneurship menjadi pebisnis ulung*. Elex Media Komputindo.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (entrepreneurial intention). *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 13(2), 124-134.
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory Of Planned Behavior (Studi Pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 471-482.
- Supriadi, I. (2020). *Metode riset akuntansi*. Deepublish.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi keperilakuan*. Ugm Press.
- Syafruddin, S. E., Periansya, S. E., Farida, E. A., Nanang Tawaf, S. T., Palupi, F. H., ST, S., ... & Satriadi, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Rey Media Grafika.
- Tampubolon, H. (2016). Strategi manajemen sumber daya manusia dan perannya dalam pengembangan keunggulan bersaing.
- Ulum, M. C. (2016). *Perilaku organisasi menuju orientasi pemberdayaan*. Universitas Brawijaya Press.

- Widiastuti, R., & Laksito, H. (2014). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan (P-2)(Studi pada WPOP di Kabupaten Klaten). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 985-999.
- Yulianto, B. (2020). *Perilaku Pengguna APD Sebagai Alternatif Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Terpapar Bising Intensitas Tinggi*. Scopindo Media Pustaka.



UNIVERSITAS BOJONEGORO
FAKULTAS EKONOMI

Website : <http://ekonomi.unigo.ac.id> e-mail : fe@unigo.ac.id
Sekretariat: Kampus Kalirejo Jl. Lettu Suyitno No. 02 Telp./Fax. (0353) 889006 Bojonegoro

Nomor : 1066/FE.UB/IX/2023
Perihal : 1 (satu) Bendel
Lampiran : **Permohonan Pengajuan Dana Penelitian**

Kepada Yth:
Rektor Universitas Bojonegoro
Di
Bojonegoro

Menindak lanjuti pengumuman/himbauan yang disampaikan oleh Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro, bahwa setiap Dosen di Universitas Bojonegoro wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat dilaksanakan melalui Hibah Internal Dosen. Maka bersama ini kami mengajukan usulan dana hibah internal dosen dengan keterangan berikut:

Nama Dosen : Hartiningsih Astuti, S.E., M.M
NIDN : 07 231262 02
Judul Proposal : Manfaat Informasi Akuntansi, Revisi Keyakinan Dan Norma Subjektif Terhadap Entrepreneurial

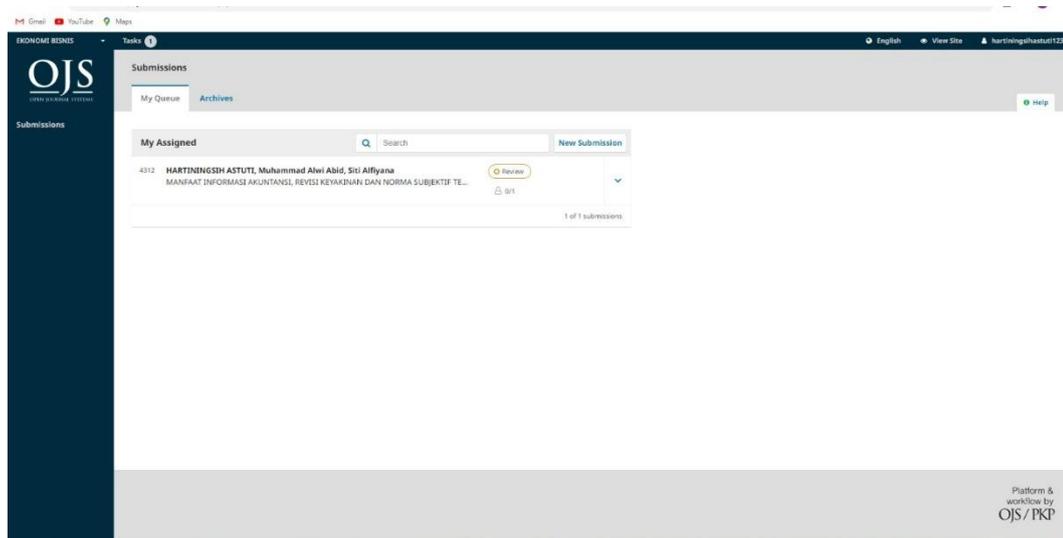
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Bojonegoro, 22 September 2023



Tembusan kepada:

1. Yth. Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro
2. Yth. Ketua LPPM Universitas Bojonegoro



OJS → <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JEB>

SINTA → <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/6649>